

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki Kinerja Keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, Kinerja Keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Penilaian Kinerja Keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian Kinerja Perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur Kinerja Keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Suatu badan usaha pasti mengharapkan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan terus berlangsung sepanjang masa. Akan tetapi dengan keadaan yang selalu berubah, maka stabilitas keuangan tertentu tidak bisa dicapai sepanjang masa. Oleh karena itu, pemilik dan pengelola bisnis perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan atau memperluas usaha dengan memperhatikan perkembangan perekonomian, peningkatan persaingan, dan keinginan untuk membangun keunggulan kompetitif jangka panjang. Perkembangan yang terjadi di bidang keuangan

akan mempengaruhi terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan kesehatan suatu perusahaan. Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan penyempurnaan tata cara penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan, sehingga kebenaran dalam perhitungan tingkat kesehatan mutlak menjadi tanggung jawab perusahaan sepenuhnya yang tentunya didukung oleh sistem pelaporan yang akurat, tepat dan benar. Untuk menilai kesehatan suatu perusahaan maka diciptakan rambu-rambu oleh pihak pemerintah yang tentunya ada maksud dan tujuannya yang sangat membantu para pengelola suatu perusahaan untuk mengetahui secara dini atas kesehatan perusahaan masing-masing.

Sebagai pemilik perusahaan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian Kinerja Keuangan kedepannya. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba, jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik. Untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran Kinerja Keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan yang sering dipakai adalah menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio. Pada penulisan laporan akhir ini analisis dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

PT Alumindo Light Metal Industry merupakan salah satu usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium dengan kegiatan usaha yaitu Industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri penggalan logam bukan besi, industry pengecoran logam bukan besi dan baja, perdagangan besar logam dan bijih logam, daur ulang barang dan logam dan perdagangan besar barang bekas dan sisa tak terpakai (*scrap*).

Berdasarkan dari data PT Alumindo Light Metal Industry, perkembangan omset peredaran bersih usaha dalam mata uang Rupiah dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. omzet dari tahun 2017 yang mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar Rp 78.168.923.046,00 kemudian mengalami Penurunan di tahun 2019 sebesar Rp 131.127.028.541,00 Fluktuasi omzet yang terjadi mengindikasikan dampak secara langsung yang di timbulkan dari tidak stabilnya perekonomian yang dialami perusahaan.

Dalam permasalahan di atas terjadinya kenaikan dan penurunan pendapatan mengakibatkan kondisi keadaan perusahaan yang tidak stabil sehingga perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran Kinerja Keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Alumindo Light Metal Industry Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang penulis peroleh berupa laporan posisi keungan dan laporan laba rugi PT Alumindo Light Metal Industry maka yang menjadi masalah perusahaan adalah perkembangan omset peredaran bersih usaha dalam mata uang Rupiah dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. omzet dari tahun 2017 yang mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar Rp 78.168.923.046,00 kemudian mengalami Penurunan di tahun 2019 sebesar Rp

131.127.028.541,00 Fluktuasi omzet yang terjadi mengindikasikan dampak secara langsung yang di timbulkan dari tidak stabilnya perekonomian yang dialami perusahaan sehingga perlunya dinilai kinerja keuangan perusahaan.

1. Menilai kinerja keuangan perusahaan dari Kas dan setara kas perusahaan apakah ampu dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas?
2. Menilai kinerja keuangan perusahaan apakah mampu dalam mmenutupi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan perhitungan Rasio Solvabilitas?
3. Menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan perhitungan Rasio Profitabilitas?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penulisan laporan akhir ini dari masalah yang telah diuraikan di atas hanya diambil pada laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry. Analisis yang dilakukan menggunakan laporan keuangan perusahaan tersebut tahun 2017-2019 dengan teknik analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas karena dengan tiga rasio ini dapat diketahui tingkat solvabilitas perusahaan serta tingkat pengembalian modalnya (laba).

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penulisan ini adalah untuk Untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran Kinerja Keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan dengan teknik analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas karena dengan tiga rasio ini dapat diketahui tingkat solvabilitas perusahaan serta tingkat pengembalian modalnya (laba).

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan Untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran Kinerja Keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan dengan teknik analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

#### 2. Manfaat Praktisi

Memberikan informasi terkait cara mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya, serta bagaimana suatu perusahaan itu dapat mengukur tingkat laba yang dihasilkan supaya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan.

### **1.5 Metode Pengumpulan data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan hal-hal mengenai pokok pemikiran yang melandasi permasalahan dan pokok pembahasan berisikan penjelasan mengenai profil perusahaan pada PT Alumindo Light Metal Industry dan penjelasan yang akan di bahas pada

laporan akhir. Bab I ini memuat : Latar Belakang Permasalahan, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori merupakan acuan/kerangka untuk memecahkan masalah. landasan teori berisikan tentang penjelasan teoritis yang menjelaskan mengenai permasalahan yang ada pada perusahaan yang dapat menyelesaikan permasalahan pada PT Alumindo Light Metal Industry berisikan mengenai penjelasan mengenai permasalahan yang akan dibahas mengenai Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab III penulis akan mengemukakan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan sebagai tempat Penulisan. Meneliti permasalahan yang ada pada PT Alumindo Light Metal Industry

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, yang menjadi permasalahan pada PT Alumindo Light Metal Industry serta melakukan penyelesaian masalah yang ada pada PT Alumindo Light Metal Industry sehingga dilakukan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry yang akan di bahas pada Bab IV.

## **BAB V    SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari penjelasan dan pembahasan Pada Bab IV mengenai simpulan dari hasil penyelesaian masalah yang ada pada PT Alumindo Light Metal Industry sehingga mendapat manfaat dari hasil penulisan laporan akhir yang di buat serta memberikan saran pada PT Alumindo Light Metal Industry agar dalam penulisan laporan akhir ini dapat membantu Menganalisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry.